

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dari sasaran penelitian yaitu informan. Informasi ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen.¹ Bila ditinjau dari sifatnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan serta berupaya untuk memberikan sebuah gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.²

Kemudian pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang-orang serta perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata.⁴

Penelitian ini bertujuan agar penulis dapat memperoleh informasi serta data yang jelas dan pasti mengenai pembelajaran sejarah Islam di rumah Qur'an Darur Ma'arif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Darur Ma'arif yang berlokasi di Jl. Jafri Zam Zam, Komplek HASDP 1, NO. 47, RT.41, RW.03,

¹Nana Syaodih Sukmadani, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2016), 95.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Presss, 2011), 13-15.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,, 14.

⁴Anita Kartika Sar, dkk., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Mengubah Semesta, 2021), 45.

Kecamatan Banjarmasin Barat, Kabupaten Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2023 s/d 08 Oktober 2023. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di rumah Qur'an Darur Ma'arif yaitu karena rumah Qur'an ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang juga menyediakan program pembelajaran sejarah Islam, dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak berpatokan pada peraturan kurikulum dari Kementerian Agama. Selain itu, secara geografis lokasi rumah Qur'an Darur Ma'arif sangat strategis karena berada ditengah-tengah permukiman masyarakat serta berdekatan dengan beberapa lembaga pendidikan formal.

Kemudian ada beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis, yang mana berkaitan dengan bagaimana penulis masuk ke lokasi penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum penulis memutuskan untuk memilih rumah Qur'an Darur Ma'arif sebagai tempat penelitian. Penulis sudah melakukan survei kepada beberapa rumah Qur'an. Dan pada akhirnya penulis mendapatkan informasi tentang rumah Qur'an Darur Ma'arif yang ternyata menyediakan program pembelajaran sejarah Islam.
2. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah itu penulis menyerahkan pada pihak rumah Qur'an Darur Ma'arif, untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.
3. Setelah diberikan izin, penulis mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis dalam menggali data. Lapangan penelitian yang dijajaki adalah rumah Qur'an Darur Ma'arif Banjarmasin
4. Setelah itu, penulis mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah pimpinan rumah Qur'an Darur Ma'arif, ustadzah dan para santri.
5. Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka penulis menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum

terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pengambilan teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek dalam penelitian, terlebih mereka yang dianggap mengetahui suatu peristiwa tertentu. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang ustadzah yang mengajar di rumah Qur'an Darur Ma'arif dan 11 orang santri dikelas remaja yang belajar di rumah Qur'an Darur Ma'arif.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran sejarah Islam di rumah Qur'an Darur Ma'arif Banjarmasin Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ditelusuri dalam penelitian ini terdiri dari dari dua macam yaitu data primer dan data Sekunder.

a. Data primer

- 1) Data tentang Pembelajaran Sejarah Islam di Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Islam di Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.

b. Data sekunder

- 1) Data sejarah singkat berdirinya Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 2) Visi dan misi Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 3) Data pengajar yang mengajar di Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.

- 4) Data santri yang belajar di Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana di Rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Informan

Ada dua macam informan dalam penelitian ini, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu 1 orang ustadzah dan 11 orang santri dikelas remaja. Kemudian informan pendukung yaitu orang-orang yang berada di lokasi penelitian, diantaranya pimpinan rumah Qur'an Darur Ma'arif Kecamatan Banjarmasin Barat.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu data-data berupa arsip ataupun catatan yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan fakta di lapangan, diantaranya berikut ini:

1. Teknik Observasi.

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan turun ke lapangan untuk mengamati dan melihat bagaimana sistem pembelajaran sejarah Islamnya, kemudian keadaan lingkungannya, kondisi fisik serta fasilitas-fasilitas yang tersedia di lapangan. Proses pengamatan ini dilaksanakan secara langsung dalam mengamati proses pembelajaran sejarah Islam di rumah Qur'an Darur Ma'arif.⁵

2. Teknik Wawancara.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu sebuah wawancara yang mengacu pada rangkaian pertanyaan yang telah disiapkan, dan subjek diberikan kebebasan dalam menjawab serta tidak dibatasi

⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

dalam memberikan jawaban, namun tidak keluar dari alur pembicaraan.⁶ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data serta informasi dari pendiri rumah Qur'an, ustadzah, dan para santri. Sehingga penulis dapat memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah Islam serta faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran sejarah Islam di rumah Qur'an Darur Ma'arif.

3. Teknik Dokumentasi.

Data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara perlu untuk dilengkapi. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data tersebut. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa bahan tertulis seperti arsip, buku, foto, surat, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁷

Berdasarkan teknik dokumentasi ini, peneliti menggali data terkait gambaran umum rumah Qur'an Darur Ma'arif, sejarah singkatnya, visi dan misi, data pengajar, data para santri, sarana prasarana serta dokumentasi kegiatan pembelajaran sejarah Islam.

F. Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena tidak melakukan pengukuran melainkan melakukan eksplorasi untuk menemukan. Penulis dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terhadap kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukan di lapangan.⁸

Pada penelitian kualitatif, penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan langkah-langkah yang sama dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 134.

⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 75-76.

mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat- alat sebagai berikut:⁹

1. Pedoman wawancara yakni berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan saat wawancara.
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:¹⁰

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 44-45.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Validalitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dengan metode wawancara penulis bertanya kepada pimpinan Rumah Qur'an dan ustadz atau ustadzah dan para santri tentang pembelajaran sejarah Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.¹²

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.¹³

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kresibilitas data, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan

¹¹Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

¹²Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,., 330.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,,., 369.

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.¹⁴

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,,., 369-370.